



Signifikansi Usaha Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Gairah Membaca Alkitab pada Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri Osiloa

Dina Dimapa*¹, Daeng Salfina Dethan², Petrus Kefas Loka³, Yublina Tefa⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Informatika Timor (STAKRI), Indonesia

Alamat: Radio Sahabat Fm, Jalan Masuk Stasiun No.102.7, Noelbaki, Kupang Tengah, Kupang Regency, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: dimpa56@yahoo.com*

Abstract: Christian Religious Education (PAK) is a divine and human effort carried out systematically and continuously, to transmit knowledge, values, attitudes and skills and behavior that are consistent with the Christian faith. Christian religious education is a joint political activity among pilgrims at a time that deliberately pays attention to God's activities in the present. Thus, it can be said that Christian religious education is very important in transmitting knowledge, values and behavior that are consistent with the Christian faith in realizing the vision of the kingdom of God. According to Andreas, there are 2 research approaches that can be chosen, namely the positivist (quantitative) and naturalist (qualitative) approaches. "Positivist research relies on quantification in collecting and analyzing data to test predetermined hypotheses." Therefore, researchers use a positivist (quantitative) approach. The design used in this research is a survey. A survey is research where the sample is taken from a population with a questionnaire as data collection. The location of the researcher's research was carried out at SD N Osiloa Kupang Tengah for the 2023/2024 academic year, the research period took place from March - May 2023. Based on research conducted by the researcher on the significance of Christian Religious Education (PAK) Teachers' Efforts towards increasing Passion for Reading the Bible in Class III Students At Osiloa State Primary School. The researcher will provide the following conclusions: Based on the research results, it is known that the calculated r_s value in the data obtained is greater than the r table. R calculated = 0.999 and r table = 0.684, which means there is a significant relationship between variable There is a significant relationship between variable X: PAK Teacher Effort and variable Y: Students' Passion for Reading the Bible. Judging from the results of calculating the Determinant Coefficient (KP), it is: $KP = r^2 \times 100\% = 0.647^2 \times 100\% = 41.9\%$. So PAK Teachers' efforts can influence Shiva's Passion for Reading the Bible by 41.9 percent.

Keywords: Christian religious education, Bible, Significance, Quantitative

Abstrak: Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan upaya Ilahi dan manusiawi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, untuk mentransmisikan pengetahuan, nilai - nilai, sikap - sikap dan keterampilan - keterampilan dan tingkah laku yang konsisten dengan iman Kristen. Pendidikan Agama Kristen adalah kegiatan politis bersama pada peziarah dalam waktu yang secara sengaja bersama mereka memberi perhatian kepada kegiatan Allah di masa kini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen sangat penting dalam mentransmisikan pengetahuan, nilai-nilai dan tingkah laku yang konsisten dengan iman Kristen dalam mewujudkan visi kerajaan Allah. Menurut Andreas ada 2 anggangan penelitian yang dapat dipilih, yaitu anggangan positifis (kuantitatif) dan naturalis (kualitatif). "Penelitian positifis bersandar pada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Oleh karena itu peneliti menggunakan anggangan positifis (kuantitatif). Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei. Survei merupakan penelitian yang sampelnya diambil dari suatu populasi dengan kueseoner sebagai pengumpulan data. Tempat penelitian peneliti dilakukan di SD N Osiloa Kupang Tengah tahun pelajaran 2023/2024, waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret - Mei 2023. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap Signifikansi Usaha Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap peningkatkan Gairah Membaca Alkitab Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Osiloa. Peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai r_s hitung pada data yang diperoleh lebih besar dari pada r_{tabel} . R_s hitung = 0,999 dan r_{tabel} = 0,684 itu artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X: Usaha Guru PAK dengan variabel Y: Gairah Membaca Alkitab Siswa. ada hubungan yang signifikan antara variabel X: Usaha Guru PAK dengan variabel Y: Gairah Membaca Alkitab Siswa. Dilihat dari hasil penghitungan

SIGNIFIKANSI USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN GAIRAH MEMBACA ALKITAB PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI OSILOA

Koefisien Diterminan (KP) adalah: $KP = r^2 \times 100\% = 0,647^2 \times 100\% = 41,9\%$. Jadi Usaha Guru PAK dapat mempengaruhi Gairah Membaca Alkitab Siswa sebesar 41,9 persen.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Alkitab, Signifikansi, Kuantitatif

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan upaya Ilahi dan manusiawi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, untuk mentransmisikan pengetahuan, nilai - nilai, sikap - sikap dan keterampilan - keterampilan dan tingkah laku yang konsisten dengan iman Kristen.

Menurut Samuel Sidjabat (1994:106) bahwa: *Pendidikan mengupayakan perubahan, pembaruan dan reformasi pribadi, kelompok dan struktur, oleh kuasa Roh Kudus, sehingga anak didik hidup sesuai dengan kehendak Allah, sebagaimana dinyatakan oleh Alkitab dan oleh Tuhan Yesus sendiri.*”

Pendapat lain menyatakan bahwa “Pendidikan Agama Kristen adalah kegiatan politis bersama pada peziarah dalam waktu yang secara sengaja bersama mereka memberi perhatian kepada kegiatan Allah di masa kini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen sangat penting dalam mentransmisikan pengetahuan, nilai-nilai dan tingkah laku yang konsisten dengan iman Kristen dalam mewujudkan visi kerajaan Allah. Didalam Pendidikan Agama Kristen diperlukan pemahaman Alkitab yang mendalam dalam mewujudkan visi kerajaan Allah. Oleh Karena Itu, seorang guru Pendidikan Agama Kristen sangat berperan dalam meningkatkan gairah membaca Alkitab kepada murid Sekolah Dasar sejak dini. Berdasarkan karakteristik PAK dalam kaitannya dalam membaca Alkitab, menurut, Magdalena Pranata S bahwa:

“Pertama, agar setiap anak didik menjadi seorang yang mengenal Tuhan Allah yang benar di dalam Yesus Kristus secara pribadi. Kedua, menjadi murid Kristus yang berkomitmen bahwa Tuhan berdaulat penuh atas hidup pribadinya meliputi semua aspek. Ketiga, menjadi hamba Kristus yang selalu berjalan dalam pimpinan Roh Kudus, setia mentaati kehendak Tuhan sesuai ajaran Alkitab yang berotoritas penuh dalam hidupnya. Keempat, menjadi milik kesayangan Tuhan yang seumur hidup hanya memikirkan hal yang kudus, berkenan dan memuliakan Tuhan.”

Oleh karena itu, sebagai guru Pendidikan Agama Kristen harus berkomitmen mendidik setiap anak agar dapat menjalani proses pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Alkitab dan kehendak Tuhan Yesus Kristus. Ada beberapa manfaat dalam membaca Alkitab pada murid Sekolah Dasar: Pertama, Alkitab mengajarkan bahwa membaca Alkitab berarti membawa

pembaca pada jalan keselamatan (2 Timotius 3:15; Matius 4:4). Kedua, Membaca Alkitab berarti menjadikan pembaca menjadi orang yang kuat dalam melawan kuasa iblis (1 Yohanis 2:14). Ketiga, Meyakinkan pembaca akan keselamatan yang sudah diterima. Keselamatan adalah sesuatu yang sangat indah, suatu anugerah dari Tuhan yang diberikan dengan cuma – Cuma (Efesus 2:8,9). Sehingga anak – anak akan memahami bahwa keselamatan dari Allah adalah sebuah anugerah terbesar. Keempat, dengan membaca Alkitab berarti memberikan keyakinan dan kuasa dalam doa. Mengajarkan kepada mereka bahwa kekuatan doa akan mampu mengubah segalanya. Kelima, dengan membaca Alkitab berarti berbicara kepada Allah dan memohon ampun sehingga Tuhan mengampuni segala dosa 1 Yoh 1:8-10. Mereka akan tahu bahwa ketika bersungguh – sungguh dan menyesali dosa, maka Tuhan akan mengampuni. Keenam, salah satu berkat dalam kehidupan adalah sukacita. Sukacita yang sejati hanya bisa didapat melalui Yesus lewat membaca dan merenungkan firman Allah.

Ketujuh, salah satu bukti rohani bagi orang percaya adalah damai sejahtera. Sebagai anak Tuhan tidak perlu kuatir akan hidup sebab Tuhan akan memberi damai sejahtera ketika menyerahkan seluruh hidupnya. Kedelapan, Hidup penuh dengan keputusan – keputusan, baik keputusan penting maupun keputusan tidak penting. Bila menanamkan prinsip Allah dengan baik kepada mereka maka akan mempermudah mereka dalam membuat keputusan. Itulah yang dimaksud oleh Firman Tuhan yang berbunyi “Firman itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” (Mazmur 119:105). Kesembilan, dengan membaca Alkitab berarti mereka berani menyatakan iman mereka. Mereka akan percaya dengan sungguh – sungguh bahwa jalan keselamatan hanya ada dalam diri Yesus (Yoh. 14:6). Kesepuluh, menjamin keberhasilan.

Ada begitu banyak manfaat membaca Alkitab namun saat ini membaca alkitab bagi sebagian orang dianggap sebagai sebuah pilihan dan bukan lagi sebuah kebutuhan. Ironisnya banyak anak-anak kurang mengenal alkitab sebagai pedoman hidup orang percaya karena faktor lingkungan di mana anak lebih menghabiskan waktu dengan bermain bersama temannya, anak-anak jarang diajak ke sekolah minggu, orangtua sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak mengadakan ibadah rumah tangga, pengaruh teknologi (gadget) sekarang yang membuat anak lebih banyak meluangkan waktu dengan benda tersebut. Oleh karna itu, seorang guru Pendidikan Agama Kristen perlu meningkatkan gairah membaca Alkitab siswa sejak dini. Gairah sangat mempengaruhi siswa dalam memahami serta memknai Firman Tuhan, sebab hal itu akan mendukung mereka untuk mencari tahu makna setiap ayat yang ada dalam Alkitab yang mereka baca, merenungkan, serta menerapkan dalam kehidupan mereka sehari - hari.

SIGNIFIKANSI USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN GAIRAH MEMBACA ALKITAB PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI OSILOA

Gairah membaca Alkitab sangat besar pengaruhnya terhadap semangat belajar mereka dalam memahami Firman Allah sesuai dengan tahapan usia mereka. Jika semangat belajar kurang maka siswa tidak akan mempunyai kepuasan dalam membaca Alkitab. Demikian juga bahwa guru sangat diharapkan berperan sebagai motivator anak untuk lebih serius terhadap kegiatan membaca Alkitab, hal itu bertujuan supaya anak mandiri dan mampu mengungkapkan apa maksud firman Tuhan menurut pemahamannya sendiri. Seorang Guru Agama Kristen harus mempunyai disiplin ilmu pendidikan, karena disamping ia bertugas menyampaikan bahan pelajaran, juga berupaya agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan juga dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka sebagai aplikasi Pendidikan Agama Kristen diajarkan di sekolah dasar baik swasta maupun pemerintah, kiranya dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai sasaran atau tujuan akhir dari pengajaran bidang studi sebagaimana yang di gariskan di dalam GBPP kurikulum sekolah dasar Pranata S. Hasugian menyatakan bahwa pendidikan Agama Kristen bertujuan :

“Agar siswa memahami dan menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai murid Tuhan Yesus Kristus sekaligus memperdalam tentang pokok-pokok ajaran Kristen, serta penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun keluarga dan masyarakat.”

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pada prinsipnya Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk menolong dan membimbing tiap-tiap pribadi manusia agar menjadi sadar akan pernyataan Allah serta mau mencari Tuhan Yesus Kristus dalam hidupnya. Untuk tercapainya minat belajar siswa pada pelajaran maka perlulah didukung dari banyak faktor pendukung siswa untuk belajar. Salah satu faktor tersebut adalah yang berasal dari luar diri siswa yakni peran guru sebagai tenaga pengajar.

Guru juga harus membantu peserta didik untuk ikut serta membantu peserta didik untuk mau terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan mempergunakan media. Dengan menggunakan media pembelajaran PAK diharapkan dapat meningkatkan gairah membaca alkitab siswa, dan kondisi belajar yang awalnya tidak efektif menjadi lebih efektif dan bervariasi, serta tercapainya komunikasi yang aktif dalam pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Andreas ada 2 ancangan penelitian yang dapat dipilih, yaitu ancangan positivistik (kuantitatif) dan naturalis (kualitatif). ”Penelitian positivistik bersandar pada

kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Oleh karena itu peneliti menggunakan ancangan positifis (kuantitatif). Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei. Survei merupakan penelitian yang sampelnya diambil dari suatu populasi dengan kueseoner sebagai pengumpulan data. Tempat penelitian peneliti dilakukan di SD N Osiloa Kupang Tengah tahun pelajaran 2023/2024, waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret - Mei 2023.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang terkumpul dari 15 responden yang ditetapkan sebagai sampel, maka diperoleh tabulasi data sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Penolong Pengujian Validitas Instrumen

No Responden	Nomor ItemPertanyaan Variabel X: Usaha Guru PAK		Total Skor Y
	1	2	
1	4	4	8
2	5	4	9
3	4	4	8
4	5	5	10
5	5	5	10
6	4	4	8
7	5	5	10
8	5	5	10
9	5	5	10
10	4	4	8
11	5	5	10
12	4	5	9
13	4	4	8
14	5	5	10
15	5	5	10
Jumlah	69	69	138

Tabel 2. Tabel Penolong Pengujian Validitas Instrumen

No	Nomor Item Pertanyaan Variabel Y: Gairah Membaca Alkitab Siswa		Total Skor Y
	1	2	
Responden			
1	4	5	9
2	4	5	9
3	5	4	9
4	5	5	10
5	5	5	10
6	5	4	9
7	4	5	9
8	4	5	9
9	5	5	10
10	4	4	8
11	5	5	10
12	4	5	9
13	3	3	6
14	4	5	9
15	5	5	10
Jumlah	66	70	136

1. Uji validitas data

Uji validitas data per item pertanyaan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

rhitung: koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

n: jumlah responden

distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-2$ dengan kaidah keputusan jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, jika:

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Apabila instrumen valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Besarnya Nilai 'r' Interprestasi

Antara 0,800 – 1,000 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : Tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : Cukup Tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : Rendah

Antara 0,000 – 0,199 : Sangat Rendah (tidak Valid)

Hasil perhitungan validitas didapatkan dengan mengkorelasikan antara nilai tabel usaha Guru PAK dengan Gairah Membaca Alkitab Siswa dihitung dengan rumus korelasi product moment, dapat dilihat pada lampiran tabel 3.1. dan 3.2. Validitas dari masing-masing butir pertanyaan dari variable usaha Guru PAK dengan gairah membaca Alkitab Siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Validitas Butir Pertanyaan Variabel

Variabel X	No.Butir Pertanyaa n	R (hitung)	r (tabel)	Keterangan
Usaha Guru PAK	1	0.928	0.684	Valid
	2	0.928	0.684	Valid
Gairah Membaca Alkitab Siswa	No.Butir Pertanyaa n	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
	1	0.831	0.684	Valid
	2	0.821	0.684	Valid

Sumber: Print out
perhitungan
komputer

Dari tabel 3 dapat diketahui validitas dari masing-masing variable yaitu sebagai berikut:

- a. Validitas variabel usaha Guru PAK

Tabel 4. Uji Validitas Usaha Guru PAK

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai rhitu ng	Nilai rtab el	Ket.
1	Melalui motifasi guru di kelas saya sangat berminat belajar pendidikan Agama Kristen	0.928	0.68 4	Valid (tinggi)
2	Saya menjadi lebih mengerti melalui metode diskusi	0.928	0.68 4	Valid (tinggi)

Sumber : Print out perhitungan komputer

**SIGNIFIKANSI USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN
GAIRAH MEMBACA ALKITAB PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI OSILOA**

Berdasarkan data uji validitas maka terlihat bahwa rhitung dalam indikator pada variabel usaha Guru PAK lebih besar dari pada rtabel (rhitung > rtabel) hal ini berarti indikator dalam variabel Gairah membaca Alkitab Siswa sebagai alat ukur valid.

b. Validitas Variabel Gairah Membaca Alkitab Siswa

Tabel 5. Uji Validitas Pertanyaan Gairah Membaca Alkitab Siswa atas Variabel (Y)

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket.
1	Saya senang untuk membaca Alkitab ketika Pelajaran Agama Kristen?	0.831	0.684	Valid(tinggi)
2	Setelah senantiasa memperhatikan dan mengerjakan tugas dari guru PAK yang berkaitan dengan membaca Alkitab?	0.821	0.684	Valid(tinggi)

Sumber : Print out perhitungan komputer

Berdasarkan data uji validitas, terlihat bahwa rhitung untuk masing-masing pertanyaan dalam indikator yang ada pada variabel Usaha Guru PAK lebih besar dari pada rtabel (rhitung > rtabel) hal ini berarti indikator dalam variabel Gairah Membaca Alkitab Siswa sebagai alat ukur valid.

Selanjutnya data dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

t: Nilai thitung

r: Koefisien korelasi hasil rhitung

n: Jumlah responden

distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2$ dengan kaidah keputusan

jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

dengan data perhitungan thitung dari variabel Usaha Guru PAK dan Gairah Membaca Alkitab Siswa maka diperoleh tabel seperti berikut:

Tabel 6. Validitas butir pertanyaan dari Usaha Guru PAK

Variabel	No.Butir Pertanyaa n	t (hitung)	t (tabel)	Keterangan
Variabel X:	1	9,018	2,160	Valid
	2	9,018	2,160	Valid
Variabel Y:	1	5,398	2,160	Valid
	2	3,606	2,160	Valid

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa masing-masing item pada alat ukur valid, itu artinya bahwa semua alat ukur yang telah disiapkan dapat digunakan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Dalam bagian ini peneliti akan menghitung reliabilitas indikator dari kedua variabel dengan metode belah dua (ganjil genap) rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

r_{11} : koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_{xy} : korelasi product moment antara belahan (ganjil genap)

mencari r_{tabel} : apabila diketahui signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30 - 2 = 28$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas (terlampir) diperoleh hasil dari setiap pertanyaan atas variabel X : Usaha Guru PAK sebagai berikut:

Tabel 7. variabel X : Usaha Guru PAK

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket.
1	Melalui motifasi guru di kelas saya sangat berminat belajar pendidikan Agama Kristen	0.962	0.684	Reliabel
2	Saya menjadi lebih mengerti melalui metode diskusi	0.962	0.684	Reliabel

Sumber : Print out perhitungan komputer

SIGNIFIKANSI USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN GAIRAH MEMBACA ALKITAB PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI OSILOA

Berdasarkan data diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan dari indikator yang ada pada variabel X: Usaha Guru PAK semuanya reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pertanyaan atas Variabel Y: maka di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Variabel Y: Usaha Guru PAK

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Ket.
1	Saya memiliki gairah untuk membaca Alkitab ketika Pelajaran Agama Kristen	0.908	0.684	Reliabel
2	Setelah mendapat tugas dari guru saya sangat bergairah membaca Alkitab	0.902	0.684	Reliabel

Sumber : Print out perhitungan komputer

Berdasarkan data diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan dari indikator yang ada pada variabel Y: Gairah membaca Alkitab Siswa semuanya reliabel.

3. Analisis hubungan variabel (uji korelasi)

Pada bagian ini peneliti akan menggunakan pola uji korelasi spearman rank yaitu korelasi berjenjang/ korelasi berpangkat yang ditulis dengan notasi 'rs'. Fungsi metode ini adalah untuk mengukur tingkat eratnya hubungan antara dua variabel. Rumus yang di gunakan adalah:

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

rs = Nilai Korelasi Spearman Rank

d² = Selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan rank

Tabel 9. penolong untuk menghitung rengking

Nilai Variabel X	Rank (X)	Nilai Variabel Y	Rank (Y)	X-Y (d)	(d ²)
8	1,5	6	1	0,5	0,25
8	1,5	8	2	-0,5	0,25
9	6,5	9	6,5	0	0
9	6,5	9	6,5	0	0

9	6,5	9	6,5	0	0
9	6,5	9	6,5	0	0
9	6,5	9	6,5	0	0
9	6,5	9	6,5	0	0
9	6,5	9	6,5	0	0
9	6,5	9	6,5	0	0
10	13	10	13	0	0
10	13	10	13	0	0
10	13	10	13	0	0
10	13	10	13	0	0
10	13	10	13	0	0
Jumlah				$\sum d^2$	0,5

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} = 1 - \frac{6 \times 0,5}{15(15^2 - 1)} = 1 - \frac{3}{3360} = 0,999$$

Mencari rs tabel Spearman dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 15$, maka rs tabel = 0.684.

Ternyata rshitung lebih besar dari pada rs tabel ($0,999 > 0.684$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Itu berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X: Usaha Guru PAK dengan variabel Y: Gairah Membaca Alkitab Siswa.

4. Regresi Linier Sederhana

Oleh karena variabel X: Usaha Guru PAK dan variabel Y: Gairah Membaca Alkitab Siswa memiliki hubungan maka tindakan uji berikut adalah uji regresi. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y: Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X: Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu yang untuk diprediksikan

a: Nilai konstan harga Y jika $X=0$

b: Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan positif atau negatif variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Tabel 10. Penolong

X	Y	X²	Y²	XY
8	9	64	81	72
9	9	81	81	81
8	9	64	81	72
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
8	9	64	81	72
10	9	100	81	90
10	9	100	81	90
10	10	100	100	100
8	8	64	64	64
10	10	100	100	100
9	9	81	81	81
8	6	64	36	48
10	9	100	81	90
10	10	100	100	100
138	136	1282	1248	1260

$$n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y$$

$$b = \frac{\dots}{\dots}$$

$$n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2$$

$$15 \cdot 1260 - 138 \cdot 136$$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

$$15 \cdot 1248 - 138 \cdot 138$$

$$18900 - 18768$$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

$$19230 - 19044$$

$$132$$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

186

= 0,709

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{136 - 0,709 \cdot 138}{15}$$

97,842

= $\frac{97,842}{15}$

= 6,523

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{138}{15} = 9,2 \text{ (Jadi rata-rata } X = 9,2)$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{136}{15} = 9,07 \text{ (Jadi rata-rata } Y = 9,07)$$

$$Y = a + bX = 6,523 + 0,709 X$$

Koefisien regresi sebesar 0,709 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor nilai usaha Guru PAK akan memberi peningkatan skor sebesar 0,709

Nilai Koefisien Diterminan: $KP = r^2 \times 100\%$ untuk mencari r digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**SIGNIFIKANSI USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN
GAIRAH MEMBACA ALKITAB PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI OSILOA**

Tabel 11. Penolong

X	Y	X²	Y²	XY
8	9	64	81	72
9	9	81	81	81
8	9	64	81	72
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
8	9	64	81	72
10	9	100	81	90
10	9	100	81	90
10	10	100	100	100
8	8	64	64	64
10	10	100	100	100
9	9	81	81	81
8	6	64	36	48
10	9	100	81	90
10	10	100	100	100
138	136	1282	1248	1260

$$r = \frac{15(1260) - (138 \cdot 136)}{\sqrt{(15 \cdot 1282 - 138^2)(15 \cdot 1248 - 136^2)}}$$

$$r = \frac{18900 - 18768}{\sqrt{(19230 - 19044)(18720 - 18496)}}$$

$$r = \frac{132}{\sqrt{96.224}}$$

$$r = \frac{132}{\sqrt{186.224}}$$

$$r = \frac{132}{204,12}$$

r = 0,647

maka Koefisien Diterminan (KP) adalah:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,647^2 \times 100\% = 41,9\%$$

Jadi Usaha Guru PAK dapat mempengaruhi Gairah Membaca Alkitab Siwa sebesar 41,9 persen.

Pembahasan

Berikut ini akan diulaskan pembahasan jumlah prosentase responden terhadap masing-masing pertanyaan disetiap variabelnya.

c. Variabel Usaha guru PAK (X)

Tabel 12. Variabel Usaha guru PAK

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Melalui motifasi guru di kelas saya sangat berminat belajar pendidikan Agama Kristen
0	0	0	6	9	Jumlah Pemilih
0	0	0	40	60	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Melalui motifasi guru di kelas saya sangat berminat belajar pendidikan Agama Kristen, dari 15 responden yang ada, sebanyak 9 orang atau 60% menjawab sangat setuju, 6 orang 40%. Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan: Melalui motifasi guru di kelas saya sangat berminat belajar pendidikan Agama Kristen, mayoritas responden sangat menyetujuinya.

Tabel 13. Tanggapan Responden

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Saya menjadi lebih mengerti melalui metode diskusi
0	0	0	6	9	Jumlah Pemilih
0	0	0	40	60	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan: Saya menjadi lebih mengerti melalui metode diskusi dari 15 responden yang ada, sebanyak 9 orang atau 60 % menjawab sangat setuju, 6 orang 40% menjawab setuju. Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Saya menjadi lebih mengerti melalui metode diskusi mayoritas responden sangat menyetujuinya.

d. Variabel Gairah membaca Alkitab siswa (Y)

Tabel 14. Variabel Gairah Membaca Alkitab Siswa

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Saya senang untuk membaca Alkitab ketika Pelajaran Agama Kristen
0	0	1	7	7	Jumlah Pemilik
0	0	6.6	46.7	46.7	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Saya senang untuk membaca Alkitab ketika Pelajaran Agama Kristen. Dari 15 responden yang ada, sebanyak 7 orang atau 46.7% menjawab sangat setuju, 7 orang/46.7 persen menjawab setuju dan 1 orang/ 6.6% menjawab netral. Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Saya senang untuk membaca Alkitab ketika Pelajaran Agama Kristen, mayoritas responden menyetujuinya. Namun demikian peneliti juga melihat masih ada potensi 6,6% dalam diri responden yang belum memahami pertanyaan Saya senang untuk membaca Alkitab ketika Pelajaran Agama Kristen.

Tabel 15. Tanggapan Responden

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Setelah senantiasa memperhatikan dan mengerjakan tugas dari guru PAK yang berkaitan dengan membaca Alkitab
0	0	1	3	11	Jumlah Pemilih
0	0	6.6	20	73.4	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Setelah senantiasa memperhatikan dan mengerjakan tugas dari guru PAK yang berkaitan dengan membaca Alkitab, dari 15 responden yang ada, sebanyak 11 orang atau 73,4 % menjawab sangat setuju, 3 orang/20 persen menjawab setuju dan 1 orang/6,6 % menjawab netral. Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Setelah senantiasa memperhatikan dan mengerjakan tugas dari guru PAK yang berkaitan dengan membaca Alkitab mayoritas responden sangat menyetujuinya. Namun demikian peneliti juga melihat masih ada potensi 6,6% dalam diri

anak yang belum memahami pertanyaan Setelah senantiasa memperhatikan dan mengerjakan tugas dari guru PAK yang berkaitan dengan membaca Alkitab.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap Signifikansi Usaha Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap peningkatan Gairah Membaca Alkitab Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Osiloa. Peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai r_s hitung pada data yang diperoleh lebih besar dari pada r_{tabel} . R_s hitung = 0,999 dan r_{tabel} = 0,684 itu artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X: Usaha Guru PAK dengan variabel Y: Gairah Membaca Alkitab Siswa. ada hubungan yang signifikan antara variabel X: Usaha Guru PAK dengan variabel Y: Gairah Membaca Alkitab Siswa.
2. Dilihat dari hasil penghitungan Koefisien Diterminan (KP) adalah:
 $KP = r^2 \times 100\% = 0,647^2 \times 100\% = 41,9\%$. Jadi Usaha Guru PAK dapat mempengaruhi Gairah Membaca Alkitab Siwa sebesar 41,9 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab., 2001, Lembaga Alkitab Indonesia. Arikunto, S., 1988, *Prosedur Penelitian; suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,).
- Bambang Subagyo, Andreas, 2004, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Kalam Hidup).
- Boehlke, Robert R., 2005, *Sejarah perkembangan pemikiran praktek Pendidikan Agama Kristen; dari Plat daro sampai IG Loyola*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia).
- Calvin, Yohanes., 1980, Institutio: Pengajaran Agama Kristen, (Jakarta: BPK Gunnung Mulia).
- Cully, V. I., 2001, *Dinamika Pendidikan Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia).
- D Crow, Lester and Crow, Alice, 1987, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu).
- Djali, H., 2011, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Douglas, J. D., ed., 2004, Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A-L, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih).
- Drost, J., 2005, *Dari KBK sampai MBS*, (Jakarta: Kompas).

SIGNIFIKANSI USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN GAIRAH MEMBACA ALKITAB PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR NEGERI OSILOA

- Groome, Thomas H., 2010, *Christian Religious Education-Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia).
- Haak, C. J., *Pedoman Pekabar Injil*, (Bomakia: GGRI Papua).
- Hasan, M. I., 2009, *Pokok materi Statistik 1 statistik deskripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hasugian, S., 1994, *GBPP kurikulum sekolah dasar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia).
- Homrighausen, E.G., & Enklaar, I. H., 2005, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta : Bpk Gunung Mulia). Husein, U., 2000, *Riset Pemasaran dan perilaku Konsumen*, (Jakarta, JBRC, 2000).
- Knigge, H., *Inti Sari Katekismus Haidelberg*, (Waimarangu: Gereja-Gereja Reformasi di Indonesia-NTT)
- Kristianto, Paulus L., 2006, *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen: Penuntun bagi Mahasiswa Teologi & PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama, dan Keluarga Kristen*, (Yogyakarta: ANDI).
- Mardalis, 2002, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nainggolan, John M., 2007, *Menjadi Guru Agama Kristen: Suatu Upaya Peningkatan Mutu dan Kualitas Profesi Keguruan*, (Bandung: Generasi Info Media).
- Nazir, M., 2003, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Pranata S, Magdalena, 2006, *Karakteristik Pendidikan Kristen*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia).
- Robert R. Boehlke, 2005, *Sejarah perkembangan pemikiran praktek Pendidikan Agama Kristen; dari Plat daro sampai IG Loyola*, (Jakarta: BPK-GM).
- Santoso, David Iman., 2006, *Membaca Dan Memahami Kitab Wahyu Pesan Kristus Kepada Gereja-Nya*, (Malang: Literatur Seminary Alkitab Asia Tenggara).
- Sardiman, A. M., 2011, *Strategi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Setiawani, Mary G., 2000, *Pembaruan Mengajar*, Bandung, Yayasan Kalam Hidup.
- Sidjabat, B. S., 1994, *Strategi Pendidikan Kristen*, (Yogyakarta: Andi).
- Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofia, 1991, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES).
- Soedarmo, R., 2007, *Kamus Istilah Teologi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia).
- Subagyo, Andreas, B., 2004, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Kalam Hidup).
- Syah, Muhibbin, 2006, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrasindo Persada).

- Thomas H, Groome, 2010, Christian Religious Education-Pendidikan Agama Kristen, (Jakarta : BPK Gunung Mulia).
- Tjandra, Lukas., 2009, Persiapan Khotbah Yang Praktis, (Malang: Literatur Seminary Alkitab Asia Tenggara).
- Tripp, T., 1995, Shepherding A Child Heart, Shepherd Press
- Umar, Husein, 2000, Riset Pemasaran dan perilaku Konsumen, (Jakarta, JBRC).
- Van Den End, Th., 2001, Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme, (Jakarta: BPK Gunung Mulia)
- Venema, H., 2008, Kitab Suci Untuk Kita : Membaca Dan Menafsirkan Firman Tuhan Secara Utuh, Setia, Dan Kontekstual, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih).